

## PUI | Bimtek Reviewer KTI

### Minutes of Meeting

Hari dan Tanggal : Kamis, 29-03-2018

Waktu : 09.00 - selesai

Tempat : Aula Garuda

Peserta:

1. Pusat Teknologi Penerbangan (Pustekbang) Lapan
  - : Agus Bayu Utama (ABU)
  - : Dede Andhika Purnamasari (DAP)
  - : Donatina M. Hadiyanti (DMH)
  - : Atik Bintoro (AB)
  - : Tamu Undangan di Lingkungan Pustekbang LAPAN
2. Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN)
  - : Prof. Evvy Kartini (EK)

BAHASAN	DISKUSI
Agenda utama	Pembekalan oleh Profesor Evvy mengenai tugas seorang Reviewer KTI dan kiat – kiat membuat jurnal yang terindeks scopus.
Tema Bahasan 1	<p>Dalam materi yang disampaikan oleh Profesor Evvy, disampaikan bahwa beliau adalah seorang research professor yang bekerja di Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN). Beliau telah menyelesaikan pendidikannya hingga gelar PhD. Dan dengan kemampuan beliau dalam membuat jurnal terindeks scopus, beliau mampu menjadi seorang Reviewer KTI/Jurnal baik dalam lingkup Atom Indonesia milik BATAN maupun Reviewer skala internasional. Tidak hanya itu, dengan kemampuannya, beliau bisa keliling dunia. Kemampuan menulis beliau dalam jurnal dilandaskan dengan aktifitas beliau dalam melakukan penelitian di bidang fisika.</p> <p>Menurut beliau, tugas dari seorang reviewer adalah mengatasi adanya plagiat dalam penyusunan jurnal/KTI. Jurnal dapat dikatakan berskala internasional apabila jurnal tersebut terindeks scopus, maupun terindeks dalam Google Scholar, DOAJ, DOI, science direct dan cross ref. Setiap jurnal harus diindeks dan terindeks agar jurnal tersebut diakui orisinalitas dan eksistansinya.</p> <p>Dalam pembuatan jurnal, diperlukan sumber – sumber terpercaya untuk dijadikan acuan. Sumber – sumber tersebut dapat dicari melalui <a href="http://www.sciencedirect.com">www.sciencedirect.com</a>.</p> <p>Suatu jurnal akan diperhatikan siapa saja yang mengelolanya, beserta reviewer dan editornya harus jelas. Sebelum ada letter of acceptance dari reviewer, maka editor tidak perlu melakukan tugas apapun terhadap jurnal tersebut. Dan sebelum jurnal tersebut publish, terdapat dua orang proofreading dengan salah satunya adalah editor.</p> <p>Ada juga beberapa hal yang penting dalam pengecekan sebuah jurnal, terdapa skema penyutingan jurnal, associate editor yang berperan dalam melihat jurnal tersebut melakukan plagiat atau tidak. Scope dan plagiarism merupaka basic requirement yang diperlukan dalam sebuah jurnal.</p> <p>Tidak hanya itu, jurnal harus memakai standar template yang sudah ada, misalnya dengan menggunakan reference style, reference tool maupun mandalink.</p>

## PUI | Bimtek Reviewer KTI

	Jurnal yang cakupannya tidak sesuai maka jurnal tersebut ditolak. Jurnal yang terdapat plagiat sebanyak 20%, jurnal tersebut juga ditolak. Prof Evvy juga memberikan kiat – kiat dalam membaca jurnal baru, dengan membaca paragraph terakhir dari jurnal tersebut.
Tema Bahasan 2	Pembentukan group discussion yang dipandu oleh Pak Atik Bintoro untuk melatih peserta menjadi seorang Reviewer. Dalam group discussion tersebut diberikan beberapa contoh jurnal untuk dijadikan bahan review.
Narahubung	<b>Prof Evvy Kartini</b> <b>Research Professor</b> <b>Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN)</b> <b>evvy.kartini@batan.go.id</b> <b>08121050401</b>
Dipersiapkan oleh:	Novelita Rahayu– novelita.rahayu@lapan.go.id

Disetujui oleh:

**Dra. Donatina M. Hadiyanti**  
**PIC PUI**